

INTISARI

Penelitian “Konflik Sosial dalam Perspektif Teori *Hysteresis* Pierre Bourdieu” merupakan penelitian menyelidiki konflik sebagai fenomena sosial dari perspektif Bourdieu mengenai *hysteresis*. Konflik sosial merupakan fenomena sosial yang terjadi dari persaingan di komunitas tertentu, mengakibatkan disosiasi dan asosiasi di komunitas tersebut. Konflik sosial terkait dengan perubahan sosial. Perspektif *hysteresis* Pierre Bourdieu menggambarkan individu dan struktur sosial sebagai dua entitas yang selalu dalam kondisi asinkron karena sifat keduanya yang dinamis akibat perebutan *capital* terus menerus di dalam struktur sosial. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan apa itu konflik sosial dan 2) menganalisis persoalan konflik sosial secara teoritis melalui perspektif teori *hysteresis* Pierre Bourdieu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kepustakaan dengan model analisis konseptual yang berfokus pada pencarian kebenaran proposisi analitis suatu konsep yaitu dengan menelaah suatu konsep dengan konsep lainnya. Metode penelitian ini adalah hermeneutika filosofis dengan unsur metodis: 1) deskripsi, 2) interpretasi, 3) komparasi, dan 4) holistika.

Hasil dari penelitian ini adalah: **Pertama**, hakikat konflik sebagai fenomena sosial terkait dengan perubahan sosial. Konflik sosial secara mendasar terjadi karena sifat dinamis struktur sosial yang terjadi karena ketidakselarasan antara *habitus*, *capital*, dan *field* yang berlaku. **Kedua**, konflik sosial merupakan kondisi yang inheren di masyarakat karena sifat inheren dari *hysteresis*. Kondisi *hysteresis* menuntut individu bertindak, lalu tindakan tersebut mengubah struktur sosial yang menyebabkan ketidakselarasan baru. Ketimpangan *capital* menimbulkan penderitaan posisional sebagai kondisi lanjutan dari *hysteresis*. Penderitaan posisional terjadi karena seseorang yang kesulitan untuk keluar dari kondisi *hysteresis* akibat dari kekurangan *capital*.

Kata Kunci: *hysteresis*, *capital*, *field*, konflik, penderitaan posisional

ABSTRACT

This research, titled “Konflik Sosial dalam Perspektif Teori *Hysteresis* Pierre Bourdieu” investigates conflict as social phenomenon from Bourdieu’s perspective on *hysteresis*. Social conflict is a social phenomenon that comes from competition in community that creates dissociation and association within the community. Social conflict is related to social change. Bourdieu’s perspective on hysteresis describes individuals and social structures to be asynchronous due to both of them being dynamic in nature. This dynamic nature is due to capital competition of the individuals within the social structure. This research aims to: 1) describe social conflict and 2) theoretically analyse social conflict from Bourdieu’s perspective on *hysteresis*.

This research is a qualitative literature review. The model used is conceptual analysis that focuses on analytical propositions by using a concept to determine another concept. The method used is philosophical hermeneutics with four methodical elements: 1) description, 2) interpretation, 3) comparison, and 4) holistic.

The results are as such: **First**, the nature of conflict as social phenomenon is related to social change. Social conflict happens fundamentally because of the dynamic nature of social structure caused by disharmony of the existing *habitus*, *capital*, and *field*. **Second**, social conflict is an inherent in a society because of the inherent nature of *hysteresis*. *Hysteresis* effect forces individuals to react and thus creating social changes after the reaction which produce novel disharmonies. Capital disparity then further brings positional suffering as ultimate condition that stems from *hysteresis*. Positional suffering stems from the lack of capital to begin with that causes some individuals to have difficulty to get out of hysteresis.

Kata Kunci: hysteresis, capital, field, conflict, positional suffering